



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUSAMUS
NOMOR : 218/UN52/KP/2022

TENTANG

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS MUSAMUS
TAHUN 2022-2026

REKTOR UNIVERSITAS MUSAMUS,

- Menimbang : a. bahwa diperlukan penetapan dokumen Rencana Strategis (Renstra) Universitas Musamus (Unmus) tahun 2022-2026 sebagai acuan bagi Rektor Unmus dalam menyusun program kerja tahunan, mengevaluasi kinerja tahunan dan mewujudkan kesinambungan program kerja, maka dipandang perlu menetapkan Renstra Unmus Tahun 2022-2026;
- b. bahwa untuk maksud tersebut diatas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Musamus.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 65 tahun 2010 tentang Pendirian Universitas Bangka Belitung, Universitas Borneo Tarakan, dan Universitas Musamus;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 36 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Musamus;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 27 tahun 2016 tentang Statuta Universitas Musamus;
7. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI Nomor 50996/MPK.A/KP.07.00/2021 tanggal 21 Juli 2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Musamus Periode Tahun 2021- 2025.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUSAMUS TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS MUSAMUS TAHUN 2022-2026.

- KESATU : Renstra Unmus Tahun 2022-2026 yang ditetapkan dengan keputusan ini tertuang dalam Dokumen Renstra Unmus Tahun 2022-2026 sebagaimana tersebut dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Renstra sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU merupakan pedoman dan dasar dalam penyusunan Renstra Fakultas di Lingkungan Universitas Musamus pada tahun 2022-2026.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Merauke
pada tanggal 01 April 2022
REKTOR UNIVERSITAS MUSAMUS,



Tembusan Yth. :

1. Para Wakil Rektor Unmus di Merauke; NIP 196212211990031001
2. Para Dekan Unmus di Merauke;
3. Para Kepala Biro Unmus di Merauke;
4. Para Ketua Lembaga Unmus di Merauke;
5. Para Kepala UPT Unmus di Merauke.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUSAMUS
NOMOR 218/UN52/KP/2022
TANGGAL 01 APRIL 2022
TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA) UNIVERSITAS MUSAMUS TAHUN
2022-2026



**DOKUMEN
RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS MUSAMUS
TAHUN 2022-2026**



RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS MUSAMUS TAHUN 2022-2026



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MUSAMUS
MERAUKE
TAHUN 2022**



RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS MUSAMUS TAHUN 2022-2026

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MUSAMUS
MERAUKE
TAHUN 2022**

**SUSUNAN TIM PENYUSUN
RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS MUSAMUS
TAHUN 2022-2026**

Pengarah	: Rektor Universitas Musamus Dr. Drs. Beatus Tambaip, M.A
Penanggung Jawab	: Wakil Rektor Bidang Umum, Keuangan dan Perencanaan Universitas Musamus Dr. Drs. Samel W. Ririhena, M.Si
Ketua	: Emiliana B. Rahail, SH., MH
Anggota	: Dr. Heru Ismanto, S.Si., M.Cs Dr. Yus Witdarko, MT Okto Irianto, SE., M.Si, Ak Drs. Lay Riwu, M.Hum Dr. Ransta L. Lekatompessy, M.Sc Sendy Lely Merly, S.Kel., M.Si

KATA PENGANTAR

Segala pujian dan syukur kami haturkan keharibaan Tuhan Yang Maha Kuasa sang khalik pencipta langit dan bumi alam raya semesta beserta seluruh isinya. Terpujilah Nama-Nya yang kudus.

Atas berkat-Nya, sehingga penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Musamus (Unmus) tahun 2022-2026 dapat dilaksanakan dengan mengikuti mekanisme penyusunan Renstra yang baik dan memperhatikan komponen penyusunan Renstra yang seyogyanya termuat dalam dokumen Renstra yaitu:

- a. Dasar, pernyataan misi/mandat;
- b. Komponen pendukung (tata nilai, visi dan tujuan institusi);
- c. Rencana strategis (rencana implementasi dan indikator kinerja).

Tersedianya dokumen Renstra Unmus tahun 2022-2026 merupakan salah satu dari tugas dan fungsi organ Rektor sebagai organ pengelola dalam Organisasi Unmus sebagaimana diamanatkan dalam pasal 32 ayat (2) huruf c Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 27 Tahun 2016 Tentang Statuta Universitas Musamus.

Semoga setelah ditetapkan dokumen Renstra Unmus Tahun 2022-2026 ini, dapat segera diimplementasikan.

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi terbaik dalam kapasitasnya masing-masing dalam seluruh proses penyusunan Renstra Unmus tahun 2022-2026.

Tuhan memberkati kita sekalian.

Salam sehat selalu dan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Sekian dan terima kasih.

Merauke,..... Maret 2022
Rektor Universitas Musamus

Beatus Tambaip
NIP 196212211990031001

RENCANA STRATEGIS UNMUS TAHUN 2022-2026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SUSUNAN TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS MUSAMUS TAHUN 2022-2026	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum	3
BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN UNIVERSITAS MUSAMUS	4
2.1 Visi	4
2.2 Misi	5
2.3 Tujuan	5
BAB III ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS	6
3.1 Analisis Internal	7
3.2 Analisis Kondisi Eksternal	9
3.3 Rancangan Strategi Pengembangan Unmus	12
3.4 Sasaran Strategis	15
3.5 Strategi Dasar	15
3.6 Strategi Pencapaian	16
3.7 Indikator Kinerja Utama	17
3.8 Asumsi-Asumsi	21
BAB IV PROGRAM KERJA 2022-2026	24
4.1 Bidang Organisasi dan Manajemen	24
1. Program Pengembangan Manajemen PTN	24
2. Program Penyehatan Organisasi	25
4.2 Bidang Pengembangan Pendidikan dan Kemahasiswaan	26
1. Program Pengembangan Pendidikan	26
2. Program Pengembangan Kemahasiswaan	27

3. Program Peningkatan Peran Alumni	28
4.3 Bidang Pengembangan Penelitian	30
4.4 Bidang Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat	31
1. Program Peningkatan Pengabdian Masyarakat	31
2. Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat untuk Pendidikan dan Penelitian	31
4.5 Bidang Pengembangan Kerjasama Institusional	31
1. Program Peningkatan Kolaborasi	31
2. Program Internasionalisasi	32
4.6 Bidang Penunjang Penyelenggaraan Unmus	33
BAB V PENUTUP	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rumusan Visi 4

Tabel 3. 1 Indikator Kinerja Utama 17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Analisis SWOT	12
Gambar 3. 2 Strategi Pencapaian	16

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Musamus (Unmus) sebagai perguruan tinggi negeri yang telah berdiri lebih dari satu dasawarsa, mempunyai tugas dan peran penting dalam mendidik dan mencetak generasi bangsa yang siap berperan sebagai agen perubahan. Berdirinya Unmus sebagai Perguruan Tinggi Negeri Pertama di Papua Bagian Selatan memberikan kontribusi positif pada dunia Pendidikan Tinggi di Kawasan Papua pada khususnya, dan Indonesia bagian Timur pada umumnya.

Perkembangan Dunia Pendidikan Tinggi masa kini diperhadapkan dengan tantangan pembangunan yang berbasis teknologi informasi. Sehingga Pendidikan tinggi dalam pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi senantiasa mengedepankan penguasaan dan pemanfaatan teknologi secara maksimal pada berbagai aspek pembangunan. Program Merdeka Belajar, Kampus Merdeka sebagai Program Unggulan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi merupakan transformasi dalam pengembangan kurikulum perguruan tinggi.

Pengembangan Tri Dharma perguruan tinggi Unmus memerlukan suatu panduan yang menjadi kerangka acuan dalam mewujudkan cita-cita institusi serta memuat arahan dan capaian serta indikator sebagai tolok ukur keberhasilan yang tercantum dalam Renstra Unmus yang berazaskan pada kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebajikan, tanggungjawab, kebhinekaan, dan keterjangkauan. Pemilihan strategi dan penentuan indikator keberhasilan, Unmus perlu mempertimbangkan secara cermat nilai dasar, kondisi internal dan eksternal, serta faktor-faktor lainnya.

Berpijak pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, maka Renstra Unmus tentu saja mengedepankan ketentuan dan rambu-rambu yang diamanatkan dalam Undang-Undang tersebut. Renstra Unmus 2022-2026 dikembangkan berdasarkan evaluasi capaian Renstra Unmus tahun 2017-2021 serta Visi Misi Rektor terpilih

periode 2021-2025 dan evaluasi diri yang sebelumnya ditetapkan melalui menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman Unmus. Perkembangan Unmus tidak dapat dilepaskan dari upaya-upaya dan kerja keras kepemimpinan dan tata kelola kelembagaan dan program yang telah dikembangkan menuju pemantapan organisasi dan tata laksana perguruan tinggi.

Renstra Unmus untuk kurun waktu 2022-2026, selanjutnya akan diterjemahkan ke dalam Rencana Operasional (Renop) Unmus 2022-2026. Rencana Kinerja Tahunan 2022 Diawali dengan Arah Kebijakan Umum Rektor Unmus yang menitikberatkan pada penerapan *good governance university*, peningkatan kualitas pelayanan administrasi dan akademik, menghasilkan penelitian dan pengabdian yang berbasis IPTEKS, dan mewujudkan tata kelola universitas yang profesional, akuntabel, berkeadilan dan terintegrasi, serta berdaya saing.

Penyusunan Renstra Unmus 2022-2026 memperhatikan hasil analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman serta tuntutan perkembangan IPTEKS, selanjutnya dikembangkan kebijakan, sasaran, strategi, program kerja, dan indikator kinerja dengan standar mutu nasional tanpa mengabaikan kemungkinan penerapan standar internasional.

Tiga (3) isu utama dalam Renstra Unmus 2022-2026, yaitu :

(1) Penataan Kelembagaan.

Isu penataan kelembagaan sangat penting dan strategis pada pengembangan menuju *good governance university*. Penataan kelembagaan berkontribusi pada inovasi dan kreativitas, mendorong efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas organisasi.

(2) Pengembangan ketersediaan sarana dan prasarana.

Isu pengembangan ketersediaan sarana dan prasarana diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan perluasan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas dan SDM yang menguasai IPTEKS, berdaya saing dan adaptif terhadap tuntutan perkembangan masa kini

(3) Peningkatan daya saing di Kawasan Regional Timur

Isu peningkatan daya saing di Kawasan Regional Timur dengan mendorong Tri Dharma Perguruan Tinggi yang unggul dalam pemanfaatan IPTEKS, sejalan dengan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka.

Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman, ketiga isu strategis kemudian dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan.

Enam bidang kebijakan dasar Unmus, yaitu:

- (1) Bidang Organisasi dan Manajemen,
- (2) Bidang Pengembangan Pendidikan dan Kemahasiswaan,
- (3) Bidang Pengembangan Penelitian,
- (4) Bidang Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat,
- (5) Bidang pengembangan Kerjasama dalam dan luar negeri, dan
- (6) Bidang Penunjang Penyelenggaraan Unmus.

Pada setiap bidang kebijakan dasar tersebut kemudian disusun rencana program selama 5 tahun ke depan.

1.2 Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan Rencana Strategis Universitas Musamus 2022-2026, yaitu :

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
3. Peraturan Presiden 65 Tahun 2010 tentang Pendirian Universitas Bangka Belitung, Universitas Borneo Tarakan, dan Universitas Musamus
4. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 36 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Musamus.
5. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 27 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Musamus
6. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 50996/MPK.A/KP.07.00/2021, tanggal 21 Juli 2021 tentang

RENCANA STRATEGIS UNMUS TAHUN 2022-2026

BAB II
VISI, MISI, DAN TUJUAN
UNIVERSITAS MUSAMUS

2.1 Visi

Universitas Musamus pada Tahun 2026 menjadi Perguruan Tinggi Unggulan dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi secara Mandiri dan Kreatif di Kawasan Regional Timur.

Tabel 1. 1 Rumusan Visi

Rumusan Visi	Penjelasan Visi
Universitas Musamus (Pencetus). Tahun 2026 (Target waktu) Menjadi Perguruan Tinggi Unggulan (Target arah pengembangan institusi) Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam (Kekhususan Unmus sesuai potensi daerah) Berbasis Pemanfaatan teknologi informasi (Sesuai Visi Rektor Unmus periode 2021-2025) Secara Mandiri, kreatif (merujuk pada Visi Kementerian Pendidkan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi 2020-2024). Kawasan Regional Timur (Target Kewilayahan)	Perkembangan Era Teknologi 4.0, menuntut SDM yang menguasai dan dapat memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal. Diharapkan SDM Unmus (sivitas akademika dan Tenaga Kependidikan) pada tahun 2026 memiliki kemandirian dan kreatifitas dalam pengelolaan SDA dengan memanfaatkan teknologi informasi di Kawasan Regional Timur (Merupakan Negara Tetangga, menurut titik geografis paling timur; misalnya : Papua Nugini, Australia, Selandia Baru, dan Taiwan).

2.2 Misi

1. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang unggul dalam pemanfaatan Teknologi Informasi serta mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Sivitas Akademika)
2. Menghasilkan sumber daya manusia berkarakter, berkompeten dalam bidangnya, dan berjiwa *entrepreneurship*.
3. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan yang profesional, akuntabel, unggul dan berkelanjutan.

2.3 Tujuan

1. Tujuan Umum
Mendidik dan menghasilkan lulusan yang Pancasilais, berintegritas, tanggap serta mampu memanfaatkan Teknologi Informasi
2. Tujuan Khusus
 1. Menghasilkan lulusan yang menguasai IPTEK dan bidang penelitian yang berguna bagi kehidupan masyarakat;
 2. Menghasilkan lulusan yang berkarakter, berkompeten dalam bidangnya, dan berjiwa *entrepreneurship*;
 3. Terwujudnya penyelenggaraan tata kelola kelembagaan yang profesional, akuntabel, unggul dan berkelanjutan.

Berdasarkan pada visi, misi dan tujuan Unmus tersebut, Renstra Unmus 2022-2026 diarahkan pada pengembangan *research university*. Renstra 5 (lima) ini disusun sebagai arahan atau acuan strategis, jelas logis dan komprehensif, tetapi memberikan keleluasaan upaya setiap unit untuk mencoba atau modifikasi program yang lebih relevan sesuai dengan skala prioritas.

BAB III

ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

Rencana Strategis Unmus Tahun 2017-2021 telah dilaksanakan dengan berpedoman pada visi dan misi Unmus untuk menjadi Perguruan Tinggi yang unggul di wilayah timur Indonesia yang mencakup pada pengembangan *research university*, bersifat strategis, jelas, logis dan komprehensif, yang memberikan keleluasaan upaya setiap unit untuk mencoba atau modifikasi program yang lebih relevan sesuai dengan skala prioritas.

Pada periode 5 (lima) tahun kedepan 2022-2026 Unmus harus mengarahkan semua sumberdaya secara optimal untuk mencapai kualitas tridharma unggul dan inovatif di kawasan regional timur. Pencapaian kualitas tri dharma terbaik akan meningkatkan kekuatan dan kemampuan bersaing Unmus di wilayah regional timur.

Renstra 2022-2026 akan melanjutkan program-program unggulan yang belum terselesaikan dan akan menjalankan program-program pengembangan untuk membawa Unmus yang unggul di kawasan regional timur. Pemilihan program kerja yang tepat yang disertai dengan pengelolaan organisasi yang berlandaskan pada harmonisasi keberagaman dan sinergi semua potensi yang dimiliki Unmus, akan menjadikan Unmus terintegrasi secara sosial dan fisik, sehingga dapat menjadi bagian solusi pemecahan persoalan di wilayah regional timur.

Program pengembangan Renstra 2022-2026 disusun berdasarkan hasil analisis internal Unmus untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta analisis eksternal Unmus untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang ada.

3.1 Analisis Internal

Kekuatan/*Strengths* (S)

- S-1. Kurikulum memiliki standar nasional kearah internasional yang bersifat fleksibel dengan penerapan MBKM sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan kebijakan kurikulum Nasional.
- S-2. Alumni memiliki reputasi dan posisi strategis di pemerintahan kabupaten dan provinsi di kawasan timur Indonesia serta di perusahaan-perusahaan swasta nasional dan multinasional.
- S-3. Memiliki keunggulan kapasitas SDM yang memadai dengan jenjang pendidikan akademik, dimana yang berpendidikan Strata Dua (S2) sebanyak 316 (tiga ratus enam belas) orang (92,94%), dan Strata Tiga (S3) sebanyak 24 (dua puluh empat) orang (7,06%).
- S-4. Unmus memiliki unit pelaksana penjaminan mutu yang telah dilembagakan secara struktural, serta prosedur pelaksanaan penjaminan mutu yang telah disahkan.
- S-5. Unmus memiliki unit dan prosedur audit internal yang mapan dibidang non akademik
- S-6. Tersedianya infrastruktur Teknologi Informasi Internet *Broad Band wi-fi* di kampus serta tim IT yang kuat dalam mendukung sistem pembelajaran, *on-line management*, *e-learning* dan *virtual library*, selama dan setelah pandemi covid 19.
- S-7. Meningkatnya jumlah kerja sama eksternal dengan pemerintah daerah, provinsi, BUMN, perusahaan-perusahaan swasta nasional dan multinasional, lembaga swadaya masyarakat, perguruan tinggi lain baik dalam negeri maupun luar negeri serta pihak lain dalam penerapan MBKM.
- S-8. Unmus memiliki ketersediaan lahan yang cukup luas untuk pengembangan sarana dan prasarana perkuliahan, fasilitas olahraga dan lainnya.
- S-9. Unmus memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang telah mempunyai asesor dan auditor sendiri untuk sertifikasi mahasiswa sebagai pendamping ijazah bagi lulusan

- S-10. Pengembangan organisasi kelembagaan Unmus
- S-11. Pengembangan pengelolaan sumber daya alam dalam penerapan penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis kearifan lokal.

Kelemahan/*Weaknesses* (W)

- W-1. Institusi terakreditasi B, program studi yang terakreditasi lebih dari 95% dengan predikat B, program studi yang belum terakreditasi merupakan program studi baru yang telah disetujui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- W-2. Sebagai PTN yang relatif baru di Kawasan Timur Indonesia, belum memiliki *trade mark* yang kuat baik alumni, produk unggulan barang dan jasa.
- W-3. Masih kurang dosen berkualifikasi S3, jabatan fungsional dosen Lektor Kepala, serta belum ada guru besar.
- W-4. Masih sedikit dosen yang kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran, materi, metode pembelajaran, penggunaan teknologi pembelajaran, dan evaluasi dalam mensinergikan kompetensi lulusan yang berkaitan dengan kurikulum.
- W-5. Belum berfungsinya *Learning Management System* (LMS) kampus dengan baik sehingga dalam pembelajaran *online* para dosen sedikit mengalami kesulitan untuk berinteraksi dengan mahasiswa.
- W-6. Pelayanan kepada mahasiswa dalam bentuk pembinaan dan pengembangan *soft skill* mahasiswa belum memadai.
- W-7. Fungsi dosen pembimbing akademik masih belum disadari pentingnya oleh mahasiswa; dan unit-unit kegiatan mahasiswa belum berfungsi optimal.
- W-8. Penelusuran alumni berdasarkan *tracer study* belum berfungsi secara optimal
- W-9. Terbatasnya minat mahasiswa yang memanfaatkan tawaran hibah karya ilmiah secara nasional dan kewirausahaan untuk mengembangkan bakat dan minatnya.

- O-4. Semakin meningkatnya kepercayaan publik terhadap Unmus.
- O-5. Adanya keterlibatan pemangku kepentingan Unmus memberikan dukungan bagi kemajuan Unmus sebagai *world class university*.
- O-6. Berkembangnya teknologi informasi di era industri 4.0 menuju *society 5.0* sebagai kebutuhan pokok masyarakat, menuntut Unmus dalam mengembangkan sistem informasi untuk meningkatkan pelayanan publik, kemudahan publikasi serta membangun jaringan yang lebih luas dengan alumni, institusi pemerintah dan swasta serta masyarakat yang lebih luas.
- O-7. Tersedianya aksesibilitas hibah secara digital.
- O-8. Tersedianya aksesibilitas beasiswa.
- O-9. Adanya peluang terbuka lebar bagi Unmus untuk melakukan dan meningkatkan inovasi, kreativitas, produktivitas dan kemampuan berbahasa asing guna mengoptimalkan potensi sumber daya alam dan lingkungan untuk kesejahteraan masyarakat Tanah Papua selatan.
- O-10. Unmus dituntut oleh masyarakat/*stakeholder* untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, serta memiliki kemampuan penunjang seperti menguasai *hard skill* dan *soft skill* agar mampu bersaing di tingkat nasional dan global.
- O-11. Pengembangan sumber daya dari dalam dan luar negeri belum banyak dikembangkan untuk dimanfaatkan semaksimal mungkin.
- O-12. Terbukanya pasar global dan regional yang merupakan *external opportunities* guna menempatkan lulusan di berbagai lembaga.
- O-13. Keterlibatan mahasiswa asing dalam *visiting research associates/professors*.
- O-14. *Student exchange program* dengan mahasiswa perbatasan.

Ancaman/Threats (T)

- T-1. Semakin bertambahnya perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta dalam negeri dan luar negeri yang tumbuh lebih profesional dan mengembangkan program studi yang kompetitif sebagai pesaing Unmus.
- T-2. Meningkatnya persaingan dalam memperoleh pekerjaan bagi lulusan Unmus karena semakin ketatnya tuntutan perusahaan-perusahaan akan aspek aplikatif berupa *soft skill* lulusan.
- T-3. Terbukanya peluang kesempatan tenaga kerja asing di Indonesia.
- T-4. Semakin banyak dosen di Indonesia yang berlomba untuk mendapatkan beasiswa S3 sehingga persaingan semakin ketat
- T-5. Semakin ketat persaingan untuk mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian masyarakat dari KemdikbudRistek.
- T-6. Tuntutan pemerintah bagi perguruan tinggi di jajarannya untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui *increase workplace productivity* berpeluang untuk bersaing tidak sehat antar perguruan tinggi.
- T-7. Semakin meningkatnya tuntutan globalisasi dimana Unmus perlu beradaptasi menuju *world class university*.
- T-8. Terjadinya perkembangan teknologi di era *knowledge-based society* yang berlangsung secara cepat, dan kemampuan Unmus relatif terbatas untuk dapat mengikutinya.
- T-9. Adanya tekanan dari pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang bersifat kontradiktif namun berkaitan, yaitu mahasiswa dan orang tua mahasiswa menginginkan biaya Pendidikan yang rendah dengan mutu pendidikan yang tinggi.

3.3 Rancangan Strategi Pengembangan Unmus

Identifikasi terhadap Kekuatan/*Strengths*, Kelemahan/*Weakness*, Peluang/*Opportunities*, serta Ancaman/*Threats* yang ada di Unmus, sebagaimana disebutkan di atas. Oleh Karena itu, strategi pengembangan Unmus untuk 5 (lima) tahun kedepan, dengan menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang (S-O), menghilangkan kelemahan dengan memanfaatkan peluang (W-O), meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman (W-T), dan menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman (S-T).



Gambar 3. 1 Analisis SWOT

S-O Strategies

SO Strategies	
SO-1	Memfaatkan wilayah perbatasan dan keunggulan untuk penguatan akses pasar, meningkatkan daya saing kompetitif dan kerja sama dengan Negara Tetangga.
SO-2	Penguatan tata kelola universitas yang baik melalui <i>good university governance</i> akan meningkatkan kapasitas pengelolaan organisasi secara akuntabel, adil, transparan, efektif dan efisien.
SO-3	Meningkatkan inovasi, kreativitas dan produktivitas akademik (<i>knowledge enterprise</i>) melalui riset dan aplikasi riset multi disiplin ilmu.
SO-4	Menciptakan dan meningkatkan budaya proses pendidikan dan pembelajaran berkualitas.
SO-5	Meningkatkan peran serta jaringan alumni untuk pengembangan Unmus
SO-6	Membangun sinergi dengan jejaring alumni untuk penguatan tri dharma perguruan tinggi.
SO-7	Meningkatkan jiwa inovasi dan kewirausahaan social mahasiswa
SO-8	Peningkatan sarana dan prasarana dalam menunjang tri dharma perguruan tinggi
SO-9	Peningkatan program sertifikat kompetensi kompetensi bagi lulusan Unmus
SO-10	Peningkatan pengelolaan administrasi umum yang tersebar ke semua unit kerja.
SO-11	Mengembangkan kerjasama dengan negara-negara di kawasan regional timur.

WO Strategies

WO Strategies	
WO-1	Meningkatkan keterlibatan sivitas akademika melalui langkah integrasi universitas untuk mencapai universitas kelas dunia.
WO-2	Mengembangkan penelitian multidisplin berwawasan lingkungan dan nilai-nilai lokal untuk memberi solusi permasalahan masyarakat
WO-3	Memfaatkan peluang kompetisi terbuka universitas melalui peningkatan riset multidisiplin ilmu, riset dasar, riset terapan, riset unggulan, dan publikasi internasional.
WO-4	Meningkatkan program percepatan program pasca sarjana untuk kualifikasi S3
WO-5	Meningkatkan program pendampingan kualifikasi Profesor
WO-6	Peningkatan sistem pembimbingan akademik dan pembinaan

	mahasiswa baru	
WO-7	Penguatan dan peningkatan pembelajaran berbasis <i>elearning</i>	
WO-8	Aktif menangkap peluang kerjasama dan penguatan jejaring alumni untuk mengatasi peningkatan struktur pembiayaan universitas.	
WO-9	Peningkatan prestasi mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan tingkat nasional dan internasional.	
WO-10	Peningkatan pendampingan mahasiswa dalam proses penyelesaian studi.	

ST Strategies

ST Strategies		
ST-1	Meningkatkan keunggulan akademik Unmus melalui peningkatan kapasitas SDM dan produk-produk pengetahuan Unmus untuk meningkatkan daya saing nasional, regional, dan global.	
ST-2	Memanfaatkan jaringan universitas dan kemudahan akses ke pengambil kebijakan di pusat guna percepatan pembangunan sarana dan prasarana Unmus dengan PTN yang lain.	
ST-3	Meningkatkan kerjasama kemitraan dengan <i>stakeholder</i> untuk memperkuat dan meningkatkan keunggulan mutu pendidikan serta memperluas akses masyarakat secara terbuka.	

WT Strategies

WT Strategies		
WT-1	Melakukan integrasi horizontal secara internal dalam Unmus untuk meningkatkan daya saing di tingkat nasional, regional, dan global.	
WT-2	Meningkatkan keunggulan dan kualitas akademik untuk meningkatkan daya saing di tingkat nasional, regional, dan global.	
WT-3	Menyusun strategi komprehensif pengembangan Unmus yang terpadu dan berkesinambungan guna merespon persaingan regional dan global.	

3.4 Sasaran Strategis

- 1) Memperoleh akreditasi terbaik dari BAN-PT, LAM PT dan lembaga akreditasi lainnya.
- 2) Peningkatan pemanfaatan SDA wilayah Papua melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat lokal.
- 3) Meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran.
- 4) Menumbuhkembangkan budaya riset, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi ilmiah.
- 5) Meningkatkan kompetensi dan daya saing lulusan baik di tingkat nasional serta menuju internasional.
- 6) Meningkatkan jumlah program pendidikan sepanjang hayat.
- 7) Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana akademik dan non akademik yang memadai.
- 8) Meningkatkan kerjasama nasional dan internasional.
- 9) Terselenggaranya *good governance university*.

3.5 Strategi Dasar

- 1) Menata dan memperkuat konsolidasi internal melalui penyusunan Rencana Operasional, sosialisasi dan konsistensi setiap kebijakan dan peraturan yang telah ditetapkan.
- 2) Membentuk, menata, dan memberdayakan kelompok bidang keahlian Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, evaluasi penyelenggaraan pendidikan dan proses penjaminan mutu pendidikan.
- 3) Menata dan memberdayakan kelompok peneliti dan kelompok pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan karya intelektual yang unggul dan berkontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 4) Memfasilitasi kerjasama internasional.
- 5) Memfasilitasi terlaksananya program pendidikan sepanjang hayat.

3.6 Strategi Pencapaian

- 1) Tahapan I (2022-2024) yakni melakukan penguatan dalam koordinasi dan konsolidasi internal dalam memperkuat tata kelola sesuai dengan Organisasi Tata Kerja (OTK), Statuta, penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), pemberdayaan kelompok bidang keahlian dosen dan tenaga kependidikan, pemberdayaan kelompok-kelompok peneliti dan pengabdian kepada masyarakat, perluasan akses akademik, kerjasama internasional, dan pendidikan sepanjang hayat.
- 2) Tahapan II (2025-2026) yakni tahap ekspansi secara berkelanjutan dan berkesinambungan dalam riset, pengabdian kepada masyarakat, perluasan akses akademik, kerjasama internasional, dan pendidikan sepanjang hayat.



Gambar 3. 2 Strategi Pencapaian

3.7 Indikator Kinerja Utama

Dalam Renstra ini, upaya untuk mencapai sasaran strategis maka perlu disusun Indikator Kinerja Utama (*key performance indicators*) guna mengukur tingkat pencapaian kinerja yang dilakukan setiap tahun.

Tabel 3. 1 Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (Tahun)				
			2022	2023	2024	2025	2026
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan Tinggi	Presentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	50	52	53	54	55
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan Tinggi	Presentase lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	10	25	30	35	40

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (Tahun)				
			2022	2023	2024	2025	2026
3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	10	21	22	24	25
4	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	15	18	20	25	30
5	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,1	16	17	18	19

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (Tahun)				
			2022	2023	2024	2025	2026
6	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	30	35	40	45	50
7	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	20	21	22	24	25
8	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	0,5	1	1	1	1

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (Tahun)				
			2022	2023	2024	2025	2026
9	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	BB	BB	BB
		Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atau Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80	82	84	87	90

3.8 Asumsi-Asumsi

Pengembangan Renstra Unmus 2022-2026 dilandasi oleh asumsi-asumsi berikut:

- 1) Pertumbuhan minat penduduk usia pendidikan tinggi dalam periode lima tahun ke depan mengalami lonjakan yang tajam. Sementara itu, daya tampung pendidikan tinggi relatif konstan dalam jumlah yang terbatas.
- 2) Tuntutan untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan semakin tinggi sejalan dengan perkembangan IPTEKS dan tuntutan masyarakat.
- 3) Terjalin kerjasama dengan perguruan tinggi di Negara Papua Nugini, Australia, Selandia Baru, dan Taiwan.
- 4) Semua program studi di lingkungan Universitas menyelenggarakan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
- 5) Semua program studi menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebagai bagian bobot evaluasi.
- 6) Capaian lulusan (Menghasilkan sumber daya manusia) menguasai IPTEK, adaptif dan inovatif.
- 7) Setiap Fakultas minimal mempunyai laboratorium teknologi dan informasi atau laboratorium terpadu.
- 8) Membentuk tim *tracer study* yang solid sehingga bisa memperoleh data kelulusan yang lebih baik dan valid.
- 9) Melakukan kerjasama dengan pihak luar sehingga bisa membantu mahasiswa menerapkan kurikulum kampus merdeka yang mengharuskan mahasiswa mengikuti 20 SKS di luar kampus
- 10) Melakukan kerjasama dan kegiatan-kegiatan dengan kampus lain dalam melakukan tri dharma bersama.
- 11) Melakukan kegiatan-kegiatan pelatihan bersertifikasi untuk peningkatan kompetensi dosen.
- 12) Pihak Universitas mendukung alokasi dana kegiatan penelitian dosen baik yang dilakukan melalui DIPA Universitas, Simlitabnas, maupun dilakukan secara mandiri.

- 13)Pemberlakuan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan dan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus bagi Provinsi Papua, yang kini telah diperbaharui menjadi Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas UU Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus bagi Provinsi Papua, memberikan kesempatan kepada Unmus untuk melakukan diversifikasi program studi sesuai dengan prioritas kebutuhan stakeholder.
- 14)Penerapan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- 15)Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- 16)Penerapan Peraturan Presiden Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pendirian Universitas Bangka Belitung, Universitas Borneo Tarakan, dan Universitas Musamus.
- 17)Penerapan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 27 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Musamus.
- 18)Modernisasi kampus dan fasilitas pendidikan menjadi pendorong peningkatan citra Unmus secara internal dan eksternal.
- 19)Ketersediaan infrastruktur teknologi informasi yang semakin tersebar ke kampus daerah memungkinkan peningkatan akses pendidikan secara luas yang akan mendorong Unmus untuk melakukan *distance learning* dan *e-learning*.
- 20)Peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat semakin diperlukan.
- 21)Optimalisasi potensi mahasiswa memerlukan pembinaan yang terarah dan berkelanjutan.
- 22)Modernisasi kampus merupakan prasyarat untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan.
- 23)Peningkatan layanan, kinerja, dan produk universitas memerlukan SDM yang handal sesuai dengan tuntutan profesi.

- 24) Jejaring dan kemitraan dengan lembaga lokal, nasional, dan internasional diperlukan untuk meningkatkan kualitas, akuntabilitas, dan pembangunan citra lembaga.
- 25) Unggulan-unggulan yang dimiliki Unmus, baik SDM maupun fasilitas, dapat diberdayakan untuk menggali sumber dana pendukung.

BAB IV

PROGRAM KERJA 2022-2026

4.1 Bidang Organisasi dan Manajemen

Rencana Program 2022-2026

Program-program bidang organisasi dan manajemen pada dasarnya bertujuan mempersiapkan organisasi, manajemen Unmus beserta seluruh infrastrukturnya dalam menerima desentralisasi melalui pengembangan organisasi dan manajemen yang otonom, penyehatan organisasi, tata pamong yang efektif, efisien, dan transparan. Program terbagi menjadi dua program utama, yaitu (1) program pengembangan manajemen PTN dan (2) program penyehatan organisasi.

1. Program Pengembangan Manajemen PTN

a. Program Antisipasi Reformasi Kebijakan

Program reformasi kebijakan pada dasarnya merupakan program dalam mengantisipasi kebijakan-kebijakan yang akan ditetapkan oleh Kemenristekdikti dalam kaitan dengan desentralisasi yang akan dilakukan. Beberapa diantaranya :

- 1) Program pengembangan Program Studi/Fakultas yang meliputi pendirian Fakultas Teknologi Informasi (FTI), serta Program Pascasarjana Pertanian;
- 2) Pembangunan dan penyelesaian auditorium serta perbaikan dan revitalisasi berbagai sarana kampus, ruang dosen, juga tempat ibadah di lingkungan universitas;
- 3) Pengembangan dan perbaikan sistem pengelolaan keuangan di tingkat universitas;
- 4) Penataan sistem pengelolaan SDM dilakukan dengan membuat analisis kebutuhan terhadap kebutuhan dosen dan tendik, *performance based evaluation*, dan akuntabilitas kinerja.

b. Program Pengembangan Struktur Pendanaan

- 1) Peningkatan Kemampuan untuk Memperoleh Dana Kompetisi;
- 2) Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP);
- 3) Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Dana PNBP;
- 4) Peningkatan Pendapatan dan Manajemen Dana APBN;
- 5) Pengembangan Kemampuan Pengelolaan dan Penghimpunan Dana (*Revenue Generating*);
- 6) Pengembangan Sistem Informasi Keuangan;
- 7) Peningkatan pendanaan yang bersumber dari CSR perusahaan, pemerintah daerah, dan bantuan luar negeri;
- 8) Peningkatan pendapatan yang bersumber dari inkubator bisnis dan kemitraan;
- 9) Pengumpulan dana abadi (*Endowment Fund*) akan dilakukan dari penyisihan surplus dan dari donasi hasil kemitraan dengan alumni serta industri.

2. Program Penyehatan Organisasi

- 1) Menegakkan kode etik di Unmus sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- 2) Program penataan ulang organisasi;
- 3) Menegakkan pemberian *reward* dan *punishment* yang berlaku bagi Dosen maupun Tendik;
- 4) Mengoptimalkan *capacity building* yang menunjang profesionalisme Dosen dan Tendik Unmus;
- 5) Menghasilkan dan mengoptimalkan karya serta produk akademik dan produk riset yang menjadi kekuatan Unmus, sehingga dapat berperan di pentas regional maupun dunia internasional;
- 6) Mewujudkan tata kelola untuk mengoptimalkan kegiatan riset kolaboratif;
- 7) Memfasilitasi unit kerja untuk menuju terwujudnya budaya mutu Unmus dengan mengoptimalkan monitoring dan evaluasi sasaran, program dan kegiatan berbasis kinerja;

- 8) Mengimplementasikan program riset yang seksama dan berjenjang serta pengaturan dana hibah penelitian internal yang lebih optimal akan mendorong bukan hanya pencapaian publikasi di jurnal bereputasi baik;
- 9) Mengoptimalkan dan memperluas Sistem Informasi Manajemen Akademik dan Keuangan Akademik (SIMAKAD) Unmus dalam rangka mengimplementasikan kebijakan *resource sharing* dan memberikan prioritas pengadaan sarana dan prasarana riset;
- 10) Mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG), Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMKEU), Sistem Informasi Manajemen Perencanaan Terintegrasi (SIMPT), untuk mendukung efisiensi tata kelola perguruan tinggi;
- 11) Mengoptimalkan dan mensinergikan seluruh komponen Organisasi dan Tata Kerja Unmus guna tercapainya peningkatan *good governance university*.

4.2 Bidang Pengembangan Pendidikan dan Kemahasiswaan Rencana Program 2022-2026

Program Bidang Pendidikan bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan profesionalisme dalam keilmuan. Program Bidang Pendidikan terbagi menjadi 3 program utama yaitu (1) program pengembangan pendidikan, (2) program pengembangan kemahasiswaan, dan (3) program peningkatan peran alumni.

1. Program Pengembangan Pendidikan

- a. Pemerataan dan Perluasan Akses Memperoleh Pendidikan;
- b. Pemutakhiran Kurikulum Unmus berdasarkan Kerangka Kualifikasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM);
- c. Pengoptimalan implementasi MBKM di semua jalur jenjang pendidikan;
- d. Penataan sistem pembelajaran berbasis riset;
- e. Penerapan Sistem Informasi Manajemen *e-learning* dalam pembelajaran pada setiap program studi;

- f. Pemanfaatan dan penerapan sistem pembelajaran *Student Centre Learning* (SCL) pada semua jenjang pendidikan dan metode pemecahan kasus pada semua bidang ilmu;
- g. Penempatan sumber daya manusia yang sesuai dengan bidang keahlian;
- h. Program Pengembangan Mutu dan Relevansi Pendidikan melalui pemanfaatan fasilitas *e-resource* (sumber daya elektronik) dan *plagiarism tool* (alat plagiarisme);
- k. Program Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Akademik
 - 1) Pengimplementasian program penjaminan mutu akademik dan non akademik secara terstruktur, konsisten dan berkesinambungan pada semua jenjang/lini;
 - 2) Pemenuhan ketersediaan *supporting* data evaluasi diri untuk masing-masing program studi;
 - 3) Memfasilitasi peningkatan proses penyelenggaraan akademik bidang pendidikan yang berkesinambungan;
 - 4) Memfasilitasi program studi untuk mengikuti *assessment* tingkat nasional;
 - 5) Mengoptimalkan implementasi program audit internal dan eksternal pada tingkat program studi;
 - 6) Peningkatan mutu program studi melalui reakreditasi baik oleh BAN PT maupun Lembaga lainya serta sertifikasi internasional.

2. Program Pengembangan Kemahasiswaan

- a. Program Peningkatan Penalaran Ilmiah, Minat, Bakat, dan Kesejahteraan Mahasiswa
Program:
 - 1) Peningkatan daya nalar ilmiah mahasiswa;
 - 2) Peningkatan pengembangan minat dan bakat;
 - 3) Peningkatan kesejahteraan mahasiswa.

b. Program Pengembangan Kelembagaan Kemahasiswaan

Program:

- 1) Penataan struktur dan fungsi lembaga-lembaga kemahasiswaan di tingkat Universitas, Fakultas, dan Program Studi;
- 2) Peningkatan fungsi dan peran kelembagaan mahasiswa terhadap dinamika kehidupan di dalam dan di luar kampus;
- 3) Pengembangan jaringan komunikasi kelembagaan kemahasiswaan PTN/PTS di seluruh Indonesia;
- 4) Penyusunan kembali AD dan ART lembaga kemahasiswaan Unmus.

c. Program Pengembangan Sarana Kemahasiswaan

Program:

- 1) Pengadaan Auditorium berkapasitas 3.000 mahasiswa;
- 2) Pengadaan Gedung Olah Raga (GOR) Musamus seluas 5.000 m²;
- 3) Pembangunan Stadion Olahraga (Sepak Bola, Basket, Tenis Lapangan, dan Kolam Renang);
- 4) Pengadaan perangkat peralatan olahraga;
- 5) Peningkatan sarana laboratorium.

3. Program Peningkatan Peran Alumni

Program:

- 1) Peningkatan *Musamus Career Bussines and Development* (MCBD) yang berperan sebagai lembaga yang menjembatani potensi alumni dan sebagai pusat informasi peluang pasar kerja;
- 2) Pemberdayaan Ikatan Alumni Unmus yang berpusat di Merauke dan dapat dibentuk perwakilan sesuai dengan kebutuhan Alumni;

- 3) Peningkatan dan perluasan kerjasama dengan berbagai instansi di dalam dan luar negeri;
- 4) Peningkatan peran alumni untuk meningkatkan promosi bagi Unmus;
- 5) Peningkatan peran alumni untuk meningkatkan *revenue generating*.

4.3 Bidang Pengembangan Penelitian Rencana Program 2022-2026

Beberapa tujuan dari program pengembangan penelitian untuk lima tahun ke depan yaitu:

- 1) Mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Akademik Bidang Riset dan Pengabdian Masyarakat (SIMABRPM).
- 2) Pemanfaatan hasil riset dosen sebagai materi bahan ajar dalam sistem pembelajaran SCL.
- 3) Memfasilitasi pencapaian jenjang jabatan akademik Lektor Kepala dan Profesor serta kepakaran dosen melalui peningkatan sarana akademik bidang riset.
- 4) Memberdayakan kepakaran/keahlian dosen untuk mempercepat peningkatan publikasi ilmiah dan perolehan HAKI.
- 5) Memprioritaskan pendanaan riset dan pengabdian kepada masyarakat hingga mencapai minimal 10% dari total anggaran Unmus guna meningkatkan produktivitas dan kualitas riset serta pengabdian masyarakat.
- 6) Mensinergikan kegiatan antara mahasiswa dan dosen dalam kegiatan riset dan pengabdian masyarakat.
- 7) Meningkatkan atmosfir akademik dan daya saing nasional.
- 8) Memprioritaskan pendanaan untuk meningkatkan jumlah publikasi dalam jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan terindeks database internasional dalam bentuk artikel ilmiah dalam buku ajar, teks, modul, *prosiding*.
- 9) Memberdayakan dan memfasilitasi pelaksanaan riset dan pengabdian kepada masyarakat oleh kelompok-kelompok bidang keahlian yang sesuai dengan *road map* dan yang difokuskan pada optimalisasi pemanfaatan sumberdaya pertanian, perikanan, dan kelautan yang berbasis pada kearifan lokal secara multidisipliner dan termutakhir.

4.4 Bidang Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat Rencana Program 2022-2026

1. Program Peningkatan Pengabdian Masyarakat

- 1) Peningkatan Pelayanan Pemberdayaan Masyarakat (*community development*).
- 2) Peningkatan Pelayanan Pengembangan Teknologi.
- 3) Peningkatan Pelayanan Pengembangan Sumberdaya Alam.
- 4) Peningkatan Pelayanan melalui Inkubator Bisnis.
- 5) Peningkatan Informasi Kepada Masyarakat melalui Pusat Pelayanan Bisnis untuk menampung dan mempublikasikan produk-produk ilmiah dan teknologi yang dihasilkan oleh seluruh sivitas akademika (*Outlet* ilmu dan teknologi).

2. Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat untuk Pendidikan dan Penelitian

- 1) Pemberdayaan masyarakat sebagai sumber belajar dan sumber riset nyata bagi mahasiswa dan para peneliti;
- 2) Pemberdayaan masyarakat sebagai salah satu sumber pembiayaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

4.5 Bidang Pengembangan Kerjasama Institusional Rencana Rencana Program 2022-2026

1. Program Peningkatan Kolaborasi

- 1) Perluasan kerjasama institusional yang didukung dengan upaya untuk merealisasikan program yang bisa diimplementasikan dan diikuti dengan *Memorandum of Understanding* (MOU);
- 2) Pengembangan kemampuan dan pembentukan karakter dan watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa;
- 3) Pembinaan terhadap pelaku usaha, mitra, kampung binaan, dan masyarakat dalam penerapan SNI;

- 4) Perluasan kerjasama dengan instansi pemerintah, masyarakat dan industri untuk pengembangan *soft skill* dosen, mahasiswa, dan staf administrasi;
- 5) Menciptakan pelayanan masyarakat yang prima, ditandai pelayanan yang cepat, tepat, akurat, diperbaiki terus menerus, tidak diskriminatif, berkelanjutan, dan terjangkau;
- 6) Pembentukan ciri khas (keunikan) dalam pengembangan akademik dan pengabdian kepada masyarakat, kerjasama pengembangan teknis pengembangan akademik dan pengabdian kepada masyarakat melalui program magang (MBKM), *information exchange*, penelitian dan pengembangan, perumusan standar, penerapan standar, pendidikan dan pemasyarakatan, serta penilaian kesesuaian;
- 7) Peningkatan peran serta masyarakat dan dunia usaha untuk meningkatkan relevansi pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2. Program Internasionalisasi

- 1) Program Penghayatan *Cultural Diversity*;
- 2) Program Beasiswa dan Pertukaran Mahasiswa;
- 3) Program Gelar Ganda (*Double Degree*);
- 4) Program Gelar Bersama (*Joint Degree*);
- 5) Program Penyelenggaraan Seminar/Konferensi Ilmiah;
- 6) Program Pengembangan Kurikulum/Program Bersama;
- 7) Program Pelatihan Dosen dan Tendik;
- 8) Program Visiting Profesor.

4.6 Bidang Penunjang Penyelenggaraan Unmus Rencana Program 2022-2026

Lima program utama untuk Tahun 2022-2026 yaitu:

1. Program Tertib Administrasi dan Peningkatan Mutu Layanan
 - a) Mengembangkan dan menerapkan Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi (SIMPT) untuk kecepatan, akurasi, efisiensi layanan dan tertib;
 - b) Meningkatkan disiplin dosen dan tenaga administrasi dengan menerapkan sistem pengawasan dan *reward–punishment*.
2. Program Peningkatan Mutu SDM
 - a) Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen melalui studi lanjut di luar negeri (usia kurang dari 35 tahun) atau *training* di luar negeri minimal 6 bulan (usia lebih dari 35 tahun) yang didukung dengan anggaran BPI-LPDP, Beasiswa Unggulan, Beasiswa Dikti, Beasiswa Fulbright, dan sumber dana lainnya;
 - b) Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen untuk melanjutkan pendidikan S2 dan S3 di dalam negeri yang juga didukung dengan anggaran BPI-LPDP, Beasiswa Unggulan, Beasiswa Dikti, universitas/fakultas, atau sumber dana lainnya;
 - c) Melaksanakan pelatihan yang relevan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan;
 - d) Meningkatkan kesejahteraan dosen dan tenaga administrasi berdasarkan prestasi kerja.
3. Program Peningkatan Pengelolaan Anggaran dan Aset
Mengembangkan sistem penganggaran dan pengelolaan aset yang transparan dan akuntabel.
4. Program Peningkatan Mutu Sarana dan Prasarana
Menata kembali dan mengembangkan sarana/prasarana dengan prioritas sebagai berikut:
 - a) Prioritas I: pengadaan peralatan laboratorium, laboratorium lapangan (peternakan dan perikanan), laboratorium ekonomi, gedung perkuliahan, infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terintegrasi, serta jalan dan pagar kampus;

- b) Prioritas II: pengadaan mebelair, tempat parkir, *landscaping*, sarana penunjang kesehatan;
 - c) Prioritas III: pengadaan kendaraan dinas, perlengkapan keamanan, generator listrik dan rumah dinas dosen.
5. Program Peningkatan Kesejahteraan Dosen dan Tenaga Kependidikan
- a. Program Peningkatan Kesejahteraan
 - 1) Meningkatkan kesejahteraan bagi dosen dan tenaga kependidikan dengan memberlakukan sistem *reward* bagi yang berprestasi dan *punishment* bagi yang melanggar aturan serta disiplin kerja.
 - 2) Meningkatkan kesejahteraan antara melalui:
 - a) Insentif (mengajar, prestasi kerja, dan lain-lain);
 - b) Bantuan pengadaan rumah;
 - c) Beasiswa anak Dosen dan Tenaga Kependidikan;
 - d) Royalti dari hak paten dan sejenisnya;
 - e) Santunan purna tugas, sakit, dan kematian;
 - f) Pemeriksaan kesehatan.
 - b. Program Peningkatan Kenyamanan Suasana Kerja

Peningkatan sarana dan prasarana agar tercipta suasana kerja yang nyaman dan kondusif dengan pengadaan, peningkatan dan pembenahan:

 - 1) ruang kantor/tempat kerja;
 - 2) fasilitas kantor/tempat kerja (meja, kursi, AC, dan akses internet);
 - 3) koperasi dan kantin;
 - 4) taman kampus;
 - 5) taman baca;
 - 6) keamanan kampus;
 - 7) sarana perparkiran;
 - 8) sarana olahraga dan kesenian;
 - 9) sarana jalan masuk dan jalan dalam kampus.

- c. Peningkatan sarana Ibadah Masjid dan Gereja guna memfasilitasi dan meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

BAB V PENUTUP

Demikian dokumen Renstra Unmus tahun 2022-2026 ini disusun sebagai: a. pedoman keseluruhan untuk menentukan langkah-langkah strategi baik secara operasional maupun berupa kebijakan; b. panduan dalam tahapan perencanaan kegiatan Unmus untuk 5 (lima) tahun kedepan; c. dasar bagi Pimpinan Unmus dalam mengambil keputusan dalam sistem pengelolaan institusi berupa pengalokasian sumber daya (baik modal, aset, dan sumber daya manusia) secara tepat guna dan tepat sasaran.

Kami sangat berharap agar semua stakeholder atau pemangku kepentingan baik internal yaitu seluruh unsur dan komponen Unmus (Pimpinan, Sivitas Akademika, Tenaga Kependidikan, dan Alumni) dan eksternal yaitu mitra kerja Unmus dari pihak Pemerintah (pusat dan daerah), Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta, Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), organisasi kemasyarakatan dan semua pihak yang memiliki kepedulian besar terhadap pengembangan dan kemajuan Unmus dapat menerima manfaat positif baik secara langsung maupun tidak langsung karena adanya tindaklanjut dari ditetapkannya dokumen Renstra Unmus Tahun 2022-2026.

Ditetapkan di Merauke
pada tanggal 08 April 2022

REKTOR UNIVERSITAS MUSAMUS,



BEATUS TAMBAIP

NIP 196212211990031001

RENCANA STRATEGIS UNMUS TAHUN 2022-2026